

## Cost of treatment cholelithiasis dengan laparoscopic cholecystectomy berdasarkan drg's di Rumah Sakit Gading Pluit 2007

Julian, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341829&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Batu empedu /cholelithiawls' adalah suatu penyakit yang cukup banyak terjadi, di Indonesia dilaporkan ada 268 kasus dalam empat tahun (1991-1994). Dimana kasus ini memerlukan operasi. Dengan majunya teknologi alat kedokteran dan ilmu kedokteran serta pengetahuan kesehatan masyarakat yang terus berkembang, menambah keinginan dokter untuk membicarakan pelayanan pembedahan minimal invasif seiring tuntutan pasien akan tindakan pembedahan yang lebih nyaman.

Tindakan bedah dengan teknik Laparoscopic memberikan pilihan alternatif bagi penderita karena tindakan pembedahan dengan cara ini hanya diperlukan luka operasi yang minimal/ kecil. rnaakan ms memerlukan biaya yang besar dan sangat bervariasi, tergantujenis tindakan yang dilakukan.

Pada umumnya rumah sakit di Indonesia mempunyai masalah mengenai informasi biaya yang disebabkan oleh sistem pembayaran langsung pexjasa pelayanan (pay for service). Biaya pelayanan kesehatan yang bervariasi dan semakin meningkat dikarenakan belum adanya harga standar berdasarkan unit cost untuk berbagai pelayanan kesehatan yang dibedakan. Pengendalian biaya dari bentuk fee for service ke Prospective Payment System (PPS) perlu dilakukan. Salah satu bentuk PPS adalah Diagnosis Related Groups (DRG's). DRG's adalah sistem pembayaran berkelompok penyakit tanpa melihat tindakan yang diberikan atau lamanya perawatan di rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengelompokan, Clinical Pathway dan cost of treatment Cholelithiasis dengan Laparoscopic Cholecystectomy berdasarkan DRG's di Rumah Sakit Gading Pluit tahun 2007.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan rancangan cross sectional retrospektif. Penelitian dilaksanakan sejak awal Februari 2008 sampai dengan April 2000 dengan menggunakan data sekunder dari kamar operasi dan rekam medis pasien rawat inap dengan diagnosis cholelithiasis di Rumah Sakit Gading Pluit tahun 2001. Unit cost dihitung dengan menggunakan Activity Based Costing. Analisa data dilakukan secara univariat untuk melihat distribusi frekuensi, nilai mean, median, modus, nilai minimum dan nilai maksimum.

Pengelompokan Cholelithiasis dengan Laparoscopic Cholecystectomy berdasarkan DRG's di Rumah Sakit Gading Pluit adalah : Laparoscopic Cholecystectomy dengan Penyakit, Laparoscopic Cholecystectomy dengan Penyakit dan Penyakit Berdasarkan hasil penelitian diketahui clinical pathway Cholelithiasis dengan Laparoscopic Cholecystectomy terdiri dari 9 tahapan yaitu : pendaftaran poliklinik, penegakan diagnosis, Admission, penerimaan pasien, pre-operasi, Operasi, post operasi, pulang dan Billing. Cost of treatment Cholelithiasis dengan Laparoscopic Cholecystectomy di Rumah Sakit Gading Pluit tahun 2007 adalah sebagai berikut : (1) Biaya Laparoscopic Cholecystectomy Rp.8.222.412,- (2) Biaya Laparoscopic Cholecystectomy dengan Penyakit Rp.9.309.164,- (3) Biaya Laparoscopic Cholecystectomy dengan Penyakit dan Penyakit Rp.13.4a3\_3o3,- (4) Biaya Laparoscopic Cholecystectomy dengan Penyakit dan Penyakit Rp.17.596.6o5,- Ijangan cost recovery rate rumah sakit rata-rata nilainya 230%.

Dari hasil penelitian terlihat manfaatnya melakukan perhitungan biaya rawat inap berdasarkan Diagnosis Related Groups sebagai dasar penetapan tarif rawat inap.

.....Gall-stone/ cholelithiasis is a commonly occurred disease. In Indonesia, there had been 2687 cases of this disease occurred for the last four years (1991 - 1994) that needed surgeries. The advancement of health instruments, medical knowledge, and continuously growing of health awareness in the society, motivate medical practitioner to give a minimally invasive surgery service, inlining with the patients needs of a more convenient surgery.

The Laparoscopic surgery technique gives adds alternative choice to the patient, as this technique only needs a minimum surgical wound. This technique, however, require a large amount of costs; and it will vary according to the medical measure needed.

Generally, Indonesian Hospitals will have a problem in providing information about the service fee, due to the direct fee for service payment system. The absence of standard unit costs for many medical services caused the costs of medical services varied and increasing.

Therefore, a change of cost control from fee per service to Prospective Payment System (PPS) is needed. One type of PPS is Diagnosis Related Groups (DRG's). DRG's is a payment system per type of disease, without looking at the type of measurement given, or treatment duration in the hospital. The objective of this research is to obtain the classification of Clinical Pathway and treatment cost of Cholelithiasis with Laparoscopic Cholecystectomy using DRG's at Gading Pluit Hospital in 2007.

This research is uses quantitative descriptive research with a cross-sectional retrospective method. The research was held from February - April 2008, by using a secondary data from one surgery room and inpatients medical records diagnosed with Cholelithiasis in 2007. The unit costs were measured by Activity Based Costing.

Univariate data analyses were used to see the frequent distribution, means, median, modus, minimum and maximum value. The groupings of Cholelithiasis with Laparoscopic Cholecystectomy according to DRG's in Gading Pluit Hospital are: pure laparoscopic Cholecystectomy, Laparoscopic Cholecystectomy with complicating disease, Laparoscopic Cholecystectomy with associated condition and Laparoscopic Cholecystectomy with both complicating disease and associated condition.

According to the research, it is concluded that there are 9 steps in Cholelithiasis clinical pathway with laparoscopic Cholecystectomy: polyclinic registration, diagnosis, admission, patient acceptance, pre-surgery, surgery, post surgery, discharge and billing.

The Costs of Cholelithiasis treatment with Laparoscopic Cholecystectomy at Gading Pluit Hospital in 2007 are as follows: (1) Pure Laparoscopic Cholecystectomy: Rp.8.222.412,- (2) Laparoscopic Cholecystectomy with complicating disease: Rp.9,309,164,- (3) Laparoscopic Cholecystectomy with associated condition Rp.13.483.303,- (4) Laparoscopic Cholecystectomy with both complicating disease and associated condition :Rp. 17.596.605,-. cost recovery rate for the hospital is approximately 230%. From the research, we can see the benefit of cost calculation using Diagnosis Related Groups as a way to determine the hospitalization costs.